

## Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Desa Jaharun A

Noorly Evalina<sup>1)\*</sup>, Rachmad Abduh<sup>2)</sup>, Arfis A<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221

\* Korespondensi: noorlyevalina@umsu.ac.id

**Abstrak.** Meningkatkan kreativitas sejak usia dini sangat dibutuhkan ditengah menjamurnya penggunaan gadget dan permainan game online, program pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata yang dilakukan dengan memberikan ketrampilan pembuatan kunci dari bahan resin yang dipadukan dengan katalis, diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan motorik anak dan juga menumbuhkan rasa ingin tahun dan kemampuan berwira usaha, tujuan pelatihan ini untuk menambah wawasan tentang pembuatan souvenir dari bahan resin, mengenalkan dan memberikan pelatihan, kegiatan yang dilakukan menyiapkan modul, koordinasi dengan peserta pelatihan, perancangan souvenir, pelaksanaan pelatihan, metode pelatihan pembuatan gantungan kunci secara langsung pada masyarakat khususnya siswa/i kelas VI SD Negeri 101964 Desa Jaharun A kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang (kegiatan PKM KKN), kegiatan terbukti mampu meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tentang bahan resin dan katalis bagi anak-anak SD, dan dapat diaplikasikan membuat gantungan kunci..

**Kata kunci:** Resin, katalis, gantungan kunci

**Abstract.** Increasing creativity from an early age is needed amid the proliferation of usage gadget and game online, community service program kuliah kerja nyata are conducted by providing key-creation skills of resin material combined with catalysts, it is hoped to improve the child's motor skills and also foster curiosity and entrepreneurial skills, the purpose of this training is to add insight about making souvenirs from resin materials, introducing and providing training, activities conducted in preparing modules, coordination with participants, designing souvenirs, training implementation, the method of training key chains directly on the people especially the students class VI SD Negeri 101964 Desa Jaharun A kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang (PKM KKN activities), the activities proved to improve the ability of science and technology (IPTEK) about resin materials and catalysts for children elementary and can be applied to create key chains.

**Keywords:** Resin, catalyst, key chains

## PENDAHULUAN

Hak dasar manusia adalah mendapatkan pendidikan merupakan amanat Undang-undang Dasar 45, sehingga mampu meningkatkan kreativitas diri, tantangan global akan menghadapi manusia terhadap berbagai krisis yang terjadi, sehingga hanya manusia yang tangguh yang akan mampu menghadapi semua tantangan saat ini, berhasilnya suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari tujuan pembelajaran, kualitas pembelajaran juga ditentukan dengan komunikasi yang terjalin antara siswa dan guru (Muhardi, 2005), sehingga akan memudahkan murid untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, ada hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran dan metode mengajar (Firmansyah, 2006).

Siswa SD termasuk dalam kelompok anak yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang unik, dimana daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), sehingga sangat perlu meletakkan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhannya (Ariyanti, 2007) (Mahnun, 2012). Sekolah dasar adalah lembaga formal yang bertanggung jawab mendidik anak-anak paling dasar, sehingga sekolah sebagai pengganti orang tua diharapkan mampu memberikan pendidikan jasmani dan rohani dengan baik, membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mandiri yang diasah melalui ketrampilan dan pelatihan (Purwendari, 2013), diharapkan mampu mengalihkan perhatian siswa dari menggunakan gadget dan game online.

Pembuatan gantungan kunci dari bahan resin dapat dilakukan oleh anak SD kelas VI, dan diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreatif pada siswa dan juga dapat sebagai peluang usaha di masa yang akan datang saat mereka dewasa (Sudarsana, 2017).

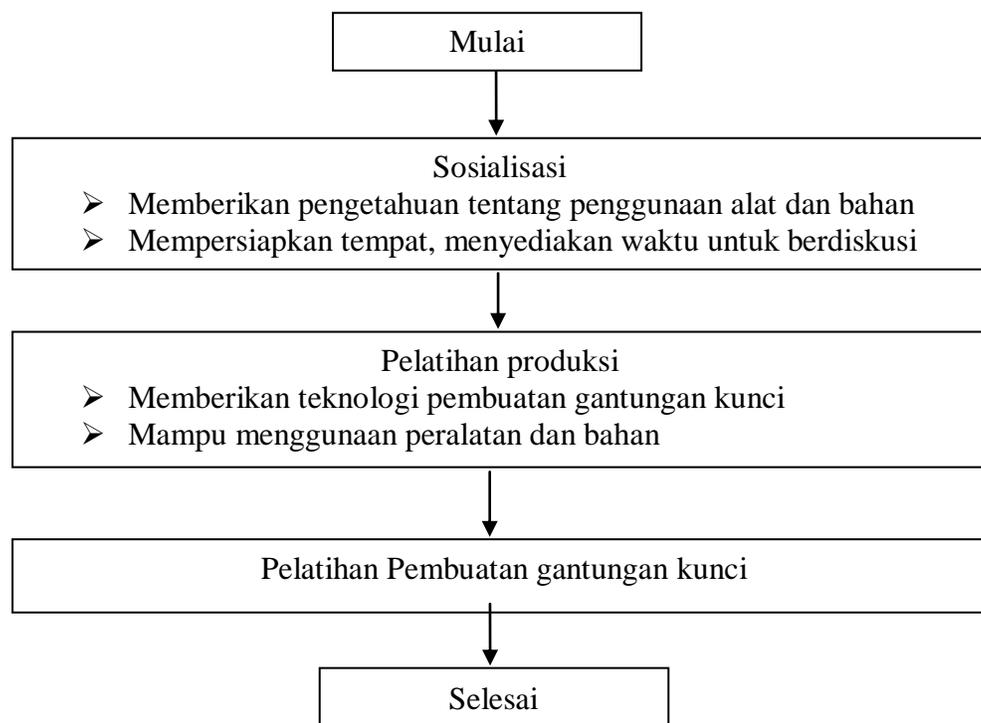
Resin adalah getah yang berasal dari tumbuhan, karakternya cepat membeku, membentuk massa yang padat, resin termasuk bahan komposit yang tidak dapat mengalirkan arus listrik (bersifat sebagai isolator) (Ahmad Yani, 2018), resin bersifat transparan, tidak dapat dilarutkan oleh air, mudah terbakar, resin sudah digunakan sejak zaman dahulu menurut beberapa sumber, resin organik digunakan sebagai pernis atau perekat, contoh getah resin damar sebagai pembuatan patung, dengan perkembangan teknologi ditemukanlah resin berbahan kimia, yang kegunaannya seperti melamin, epoxy, akrilik dan sebagainya, resin dipakai orang terutama sebagai perekat, pelapis makanan agar mengkilat, bahan campuran farfum, pernis dan sebagainya (Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono, 2016).

Resin yang digunakan dalam pelatihan ini adalah bahan kimia yang berbentuk cair, menyerupai minyak goreng, tetapi agak kental, jenis resin bermacam-macam, untuk souvenir/aksesoris fiberglass (Muis, 2018), umumnya menggunakan resin bening untuk menonjolkan kebeningannya, dapat juga digunakan sebagai pengganti mika, sedangkan untuk resin keruh lebih banyak digunakan untuk pembuatan souvenir yang tidak tembus pandang, resin mudah dibeli ditoko bahan kimia dan harganya murah (Ni Made Ary Widiastini, Nyoman Dini Andiani, 2017).

## METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada murid SD Negeri 101964 kelas VI di desa Jaharun A, sebagai berikut : Memberikan pengetahuan tentang pembuatan gantungan kunci dari bahan resin, Memberikan bahan-bahan yang dibutuhkan

memberikan pelatihan teknik pembuatan gantungan kunci, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Adapun peralatan dan bahan yang dibutuhkan adalah :

1. Resin dan katalis
2. Cetakan (mal)
3. Isian berupa daun-daunan, mani-manik, kerang-kerangan, serangga yg diawetkan dsb
4. Wax/semir

Proses pembuatan :

1. Campur resin dengan katalis, Aduk rata dan diamkan sebentar hingga gelembungnya hilang, kemudian Tuang ke dalam cetakan, Tunggu hingga campuran dalam cetakan berubah menjadi seperti gel
2. Buat campuran kedua seperti cara pertama tadi, siapkan bahan isian
3. Agar tidak terjadi gelembung disekitar bahan isian lumuri bahan isian dengan wax sebelum diisi

4. Masukkan ujung ring gantungan kunci ke dalam gel tsb, pastikan hanya ujung ring yang tercelup. Tunggu sekitar 20 menit, keluarkan gantungan kunci dari cetakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 101964 desa Jaharun A, kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, pada kegiatan PKM KKN mahasiswa UMSU, diikuti oleh 2 (dua) kelas dengan jumlah siswa 60 orang siswa, selama 1 (satu) hari, yaitu pada tanggal 21 Agustus 2019, dari jam 07.30 sd 12.00.

Metode yang dilakukan adalah dengan menyampaikan cara pembuatan gantungan kunci dari bahan resin dengan menggunakan power point untuk menambah pengetahuan siswa, dan kemudian diberikan pelatihan secara langsung, dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan, pengadukan resin dan katalis, pencetakan gantungan kunci. Hasil yang dicapai dengan adanya pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa memiliki wawasan tentang souvenir dan cendera mata dengan menggunakan teknik resin.
2. Siswa mengetahui bahan-bahan dasar yang digunakan untuk teknik resin serta alat-alat yang perlu dipersiapkan.
3. Siswa mengetahui proses dasar pembuatan souvenir khususnya pembuatan gantungan kunci.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Pencetakan resin



Gambar 4. Gantungan kunci hasil pelatihan

## SIMPULAN

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin ini menyebabkan peserta pelatihan memiliki wawasan tentang bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk teknik resin, meliputi proses pencampuran resin dengan katalis, proses pencetakan, serta proses pelepasan gantungan kunci dari cetakan. Pelatihan yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 101964 desa Jaharun A mampu menghasilkan gantungan kunci yang dengan berbagai bentuk dan motif sederhana, diharapkan pada masa yang akan datang siswa dapat mengembangkan kemampuannya lebih baik lagi dengan bentuk dan motif yang beraneka ragam, sehingga mampu memproduksi secara mandiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mahasiswa KKN yang telah melaksanakan program kerja ini dengan baik, masyarakat dan pemerintahan desa Jaharun A, kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, dan terimakasih atas bantuan terhadap pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh ABD UMSU, sehingga PKM KKN ini dapat diselesaikan

## REFERENSI

- Ahmad Yani, F. L. (2018). Pembuatan dan penyelidikan perilaku mekanik komposit diperkuat serat limbah plastik akibat beban lendutan. *Jurnal Ilmiah Mekanik*, 4(2), 77–84.
- Ariyanti, T. (2007). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono, Y. Y. (2016). Pelatihan Pembuatan Cenderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Braja HarjoSari Lampung Timur. *Jurnal Sakai Sambayan*, 3(1), 43–46.
- Firmansyah, A. (2006). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, 3(1).
- Mahnun, O. N. (2012). MEDIA PEMBELAJARAN ( Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran ). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Muhardi. (2005). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Mimbar*, XX(4), 478–492.
- Muis, A. (2018). Pelatihan pemanfaatan limbah bengkel menjadi merchandise dan peraga pengenalan part motor berbahan resin. In *Unesa* (pp. 1–6). Surabaya.
- Ni Made Ary Widiastini, Nyoman Dini Andiani, N. L. P. A. K. (2017). Pelatihan Pembuatan Cenderamata sebagai Produk Wisata bagi Masyarakat Pedagang Acung di Desa Batur Jawa Tengah. *Jurnal IKB*, 21(Xi), 31–41.
- Purwendari, R. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Program Berbasis Lectora Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Guru Cope*, 1(02), 12–18.
- Sudarsana, I. ketut. (2017). Membentuk karakter anak sebagai generasi penerus bangsa melalui pendidikan anak usia dini. *Purwadita*, 1(1), 41–48.